

ABSTRAK

Pendidikan Iman Taruna di Jemaat GMIT Kota Kupang kurang terstruktur dan kontekstual. Hal ini dikarenakan pendidikan Iman Taruna yang bersifat monoton, kurang partisipatif dan tidak tersedianya bahan ajar. Oleh karena itu, fokus utama penelitian ini adalah menggali dan merumuskan prinsip pedagogi iman taruna dalam teks Ulangan 11:18-21. Penelitian ini berangkat dari tradisi Deuteronomis yang menegaskan akan pentingnya internalisasi firman, transmisi iman antar generasi, totalitas hidup, kesaksian di ruang publik dan ketaatan kepada Allah. Dengan ini, dapat menghubungkan antara dimensi teologis teks dengan praktik pendidikan iman Taruna di Jemaat GMIT Kota Kupang. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif-kualitatif dengan studi pustaka dan analisis Alkitab, serta menghubungkannya dengan strategi pedagogi iman. Temuan utama dari penulisan ini adalah dalam teks Ulangan 11:18-21 ditemukannya lima prinsip penting dalam strategi pedagogi yang kuat dan dapat digunakan sebagai model pendidikan Iman Taruna yang partisipatif, reflektif, kontekstual dan transformatif. Penelitian ini menegaskan kebaruan pada pengembangan pendekatan pedagogis-praktis, yakni menerjemahkan teologis dalam teks Ulangan 11:18-21 ke dalam strategi pedagogis pendidikan Iman Taruna yang kontekstual, partisipatif dan aplikatif. Oleh karena itu, sangat diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi teologis dan pedagogis bagi pengembangan pendidikan iman Taruna di Jemaat Kota Kupang.

Kata Kunci: Ulangan, Strategi pedagogis, Pendidikan Iman Taruna, Model Pembelajaran, GMIT Kota Kupang

ABSTRACT

The faith education for *Taruna* (youth) at the GMIT Kota Kupang congregation is currently insufficiently structured and lacks contextuality. This condition stems from a pedagogical approach that is monotonous, non-participatory, and hindered by the unavailability of contextual teaching materials. Consequently, the primary focus of this research is to explore and formulate the principles of youth faith pedagogy based on the text of Deuteronomy 11:18-21. This study draws from the Deuteronomic tradition, which emphasizes the internalization of the Word, intergenerational faith transmission, the totality of life, public witness, and obedience to God. By applying these principles, the study bridges the theological dimensions of the biblical text with the practical reality of faith education for *Taruna* at GMIT Kota Kupang. The research employs a descriptive-qualitative approach, utilizing literature review and biblical exegesis, while dialoguing these findings with faith pedagogy strategies. The primary findings reveal five essential pedagogical principles within Deuteronomy 11:18-21 that establish a robust framework for a participatory, reflective, contextual, and transformative educational model. This research asserts its scholarly novelty through the development of a practical-pedagogical approach—specifically, the translation of theological principles from Deuteronomy 11:18-21 into applicable pedagogical strategies that are contextual and participatory. Therefore, this study is expected to provide significant theological and pedagogical contributions to the development of youth faith education within the GMIT Kota Kupang congregation.

Keywords: *Deuteronomy, Pedagogical strategy, Youth Faith Education, Learning Models, GMIT Kota Kupang*